EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *THE LEARNING CELL* TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 MANJUNG, NGAWEN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh :

SATRIA BAGAS PRASETYA
1915100068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif *The Learning Cell* Terhadap Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Satria Bagas Prasetya

NIM : 1915100068

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pada Rabu, 22 April 2020

Pembimbing I,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *THE LEARNING CELL* TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 MANJUNG, NGAWEN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

dipersiapkan dan disusun oleh

Satria Bagas Prasetya

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada Selasa, 19 Mei 2020

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

Penguji I,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl/. Ki hajar Dewantar, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363. Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Satria Bagas Prasetya
NIM	:	1915100068
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	:	Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif *The Learning Cell* terhadap Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal – hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, April 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
120DEAHF586633293
6000
ENAM RIBU RUPIAH

?rasetya
1915100068

MOTTO

Maka bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ayahanda dan ibunda tercinta,

Calon Istri tercinta,

THE EFFECTIVENESS OF THE LEARNING CELL ACTIVE LEARNING STRATEGY ON IPS LEARNING FOR GRADE V STUDENTS OF SD NEGERI 2 MANJUNG, NGAWEN, KLATEN YEAR 2019/2020

SATRIA BAGAS PRASETYA
NIM. 1915100068
satriabagaspras@gmail.com

ABSCTRACT

This research aims to determine the effectiveness of active learning strategies for the learning cell to learn about IPS in class V students from SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten. Based on early observations and interviews of class V teachers were found a variety of student learning issues, among others (1) less interest in student learning because of the teaching process of the teacher to deliver material almost 80% only in front of the class and writing the material taught on the Board, (2) lack of participatory attitudes of students in following the lessons by creating their own activities. The method used in this research is the Pre-Experimental Design method. The population used in this research is a V-grade student with 24 students. Data collection techniques are used using non-test methods in the form of questionnaires and observation methods. The data analysis technique used to test the hypothesis is a simple linear regression analysis using pretests and posttest interest learning as a free variable and bound variable is an active learning cell strategy. The results of this study show that in a simple linear regression test a large value of Rsquare 0.873 or 87.30% so that it can be concluded that the magnitude of a variable's influence free of bound variables is 87.30%, while the rest are influenced by other variables. Based on these results it is known that the Learning cell strategy is effective in affecting students ' learning interest in V-grade elementary school students 2 Manjung, Ngawen, Klaten year lesson 2019/2020 shows that the research hypothesis used was received.

Keyword : *IPS, The Learning Cell*

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *THE LEARNING CELL* TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 MANJUNG, NGAWEN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SATRIA BAGAS PRASETYA
NIM. 1915100068
satriabagaspras@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas strategi pembelajaran aktif *the learning cell* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten. Berdasarkan observasi awal dan wawancara guru kelas V ditemukan berbagai masalah belajar siswa antara lain (1) kurang minat belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi hampir 80% hanya bercerita di depan kelas dan menuliskan materi yang diajarkan di papan tulis, (2) kurangnya sikap partisipatif siswa dalam mengikuti pelajaran dengan cara membuat kegiatan sendiri.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Experimental Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode non tes dalam bentuk kuesioner dan metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* minat belajar sebagai variabel bebas dan variabel terikat adalah strategi pembelajaran aktif *the learning cell*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji regresi linier sederhana besar nilai *Rsquare* 0,873 atau 87,30% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 87,30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *the learning cell* efektif dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang digunakan diterima.

Kata Kunci : *IPS, The Learning Cell*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Miuhammad SAW, karena Beliaulah kita bias terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT, berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselsaikannya karya ini namun karenba kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bias menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, waktu, bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isna Rahmawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan perhatian dalam memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Bapak Drs. Subagya, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Orang tuaku tercinta, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya.
8. Calon Istri tercinta Syarifah Nur Fadhillah, S.Pd, yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi bisa selesai secepat ini.
9. Teman-teman PGSD angkatan tahun 2019 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penuliskan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, April 2020

Satria Bagas Prasetya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Keaslian Penelitian 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Minat Belajar 9

B. Strategi Pembelajaran Aktif *The Learning Cell* 17

C. Kerangka Berfikir 23

D. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Waktu Penelitian 26

C. Subjek Penelitian 26

D. Variabel Penelitian 28

E. Definisi Operasional 28

F. Teknik Pengumpulan Data 29

G. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36

A. Hasil Penelitian 36

B. Pembahasan 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50

A. Kesimpulan 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA **52**

LAMPIRAN **54**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban 30

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Belajar dan Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* 37

Tabel 3 Hasil Analisis Reliabillitas Kuesioner Minat Belajar dan Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* 38

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa *Pretest* 38

Tabel 5 Data Minat Belajar Siswa *Pretest* 39

Tabel 6 Kategori Minat Belajar Siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran *the learning cell* 40

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa *Post Test* 41

Tabel 8 Data Minat Belajar Siswa *Post Test* 41

Tabel 9 Kategori Minat Belajar Siswa Sesudah Penggunaan Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* 42

Tabel 10 Uji Normalitas *Pre test* dan *Post test Shapiro – Wilk* 43

Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas *Pre test* dan *Post test One Way Anova* 44

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Blue Print* Minat Belajar 54

Lampiran 2. *Blue Print* Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* 55

Lampiran 3. Aspek Yang Diamati 56

Lampiran 4. Kuesioner Minat Belajar dan Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* 57

Lampiran 5. Validasi Instrumen Kuesioner 63

Lampiran 6. Validasi Instrumen Kuesioner 64

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Kuesioner 65

Lampiran 8. Data Hasil Validitas dan Realibilitas Item Pernyataan Kuesioner 67

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Kuesioner Siswa *Pretest* 73

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Kuesioner Siswa *Posttest* 74

Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kuesioner Siswa 75

Lampiran 12. Analisis Deskriptif Hasil Kuesioner Siswa *Pretest* 76

Lampiran 13. Analisis Deskriptif Hasil Kuesioner Siswa *Posttest* 78

Lampiran 14. Hasil Hitung Uji Normalitas 80

Lampiran 15. Hasil Hitung Uji Homogenitas 81

Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 82

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 83

Lampiran 18. Lampiran Penilaian Aktivitas Siswa 90

Lampiran 19. Lampiran Penilaian Aktivitas Siswa 92

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan 94

Lampiran 21. Data Penulis 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Dalam hal ini strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Proses belajar harus ada strategi yang dapat membelajarkan anak, belajar dari pengalaman sendiri mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan secara berkelompok contohnya seperti bermain, maka anak menjadi senang, sehingga tumbuhlah minat belajar anak, khususnya belajar IPS.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar

adalah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran.

Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap IPS akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Syah:2013).

Pelaksanaan pendidikan formal untuk menciptakan manusia yang handal dan terampil seperti yang di harapkan tidaklah mudah. Respon siswa dalam mengikuti kegiatan belajar belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terkesan sebagai pelajaran hafalan yang berupa penginformasian

dan konsep melalui metode ceramah oleh guru membuat siwa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 15 November 2019 permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten dalam pelaksanaan pembelajaran IPS diperoleh data sebagai berikut:

1. Mata pelajaran IPS sering dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang identik dengan menghafal, dan banyak sekali bacaan-bacaan dan dalam pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran konvensial yaitu masih menggunakan metode ceramah, guru hanya bercerita di depan kelas.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
3. Minat belajar siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.
4. Rasa ingin tahu siswa akan suatu hal kurang.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 November 2019 dengan guru kelas V (lima) SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten permasalahan yang terjadi pada pembelajaran terutama mata pelajaran IPS adalah kurangnya minat belajar siswa hal tersebut terjadi karena dalam pembelajaran guru menyampaikan materi hampir 80% hanya bercerita di depan kelas dan menuliskan materi yang diajarkan di papan tulis, sedangkan siswa diperintahkan untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru, meskipun materi tersebut sudah ada dalam didalam buku paket pelajaran mereka, proses pembelajaran diatas membuat siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mata pelajaran IPS kurang diminati oleh para siswa. Permasalahan lain yang banyak dijumpai di SD Negeri 2

Manjung, Ngawen, Klaten kurangnya sikap partisipatif siswa dalam mengikuti pelajaran dengan cara membuat kegiatan sendiri di dalam kelas seperti mengobrol, melamun, bahkan tidur. Padahal pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang penting dan kompleks karena mempelajari fenomena-fenomena sosial yang tejadi dalam masyarakat.

Untuk mengantisipasi hal tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa lebih aktif di dalam belajar, serta memotivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar serta kemampuan kreativitas dalam memahami pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satunya strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *the learning cell*. Sesuai dengan namanya, strategi pembelajaran ini terpusat pada siswa, yaitu aktif berdiskusi, aktif bertanya, aktif menjawab, aktif mengerjakan tugas, aktif mengerjakan soal-soal latihan, aktif mengikuti jalannya pembelajaran dengan serius dan semangat, aktif mengungkapkan pendapat, aktif bekerja sama antar teman, aktif mengambil peran dan mampu mengatasi masalah yang muncul, dan sebagainya.

Siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki minat belajar dan prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:*"Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif The Learning Cell Terhadap*

Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran aktif *The Learning Cell* efektif terhadap minat belajar siswa IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai efektivitas strategi pembelajaran aktif *the learning cell* terhadap minat belajar ips pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian terkait dengan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* antara lain penggunaan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* dalam upaya meningkatkan prestasi matematika dan aktivitas siswa (Fatimah, 2010) penelitian ini menyimpulkan persentase kegiatan siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu dengan ketuntasan belajar siswa siklus I adalah 61%, siklus II adalah 74% dan siklus III adalah 79% artinya terdapat peningkatan prestasi matematika siswa dengan kriteria tingkat keberhasilan tinggi. Selain itu dari hasil observasi penelitian tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Fatimah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan strategi pembelajaran *the learning cell* sebagai variabel bebasnya, sedangkan perbedaanya yaitu terdapat pada jenis penelitian, Fatimah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design.*

Penelitian Selvia (2017) dengan judul pengaruh *strategi the learning cell* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTsN 1 Tanggamus. Dari hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *the learning cell* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTsN 1 Tanggamus.

Kesamaan penelitian Selvia (2017) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *the learning cell* sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat dan subjek penelitian, dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dan subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 1 Tanggamus, sedangkan peneliti menggunakan minat belajar siswa sebagai variabel terikatnya dan subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung.

Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *Pre-Experimental Design,* subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, variabel yang digunakan adalah minat belajar dan strategi pembelajaran *the learning cell.*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas strategi pembelajaran aktif *The Learning Cell* terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat pada pembelajaran IPS, utamanya peningkatan minat dan hasil belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran Aktif *The Learning Cell*.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru

      1) Hasil penelitian dapat menjadi salah satu alternatif bahan masukan dan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran dengan cara memperbaiki strategi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran di kelas serta pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

      2) Membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

3) Guru IPS akan semakin menyadari pentingnya kerja kolaboratif, yang menekankan adanya kerjasama saling kesepahaman, menghargai, tanggung jawab, dan penuh tenggang rasa.
4) Menanamkan kreatifitas dan mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan melakukan pembelajaran IPS yang inovatif.

b. Bagi siswa

1) Siswa dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Aktif *The Learning Cell*.
2) Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3) Siswa mempunyai kedudukan yang sama dalam menentukan tingkat keberhasilan.

c. Bagi sekolah

1) Dapat dipertimbangkan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2) Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh efektivitas positif yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif *the learning cell* dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten hal ini dibuktikan oleh persamaan regresi Y = -5,242 + 1,011X menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 1,011. Selanjutnya, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil besaran koefisien korelasi 0,943 lebih besar dari *rtabel* sebesar 0,404 dengan skor minat belajar siswa berdasarkan kategori distribusi frekuensi meningkat dari 9 siswa menjadi 15 siswa, kategori minat belajar sedang mengalami penurunan dari 8 siswa menjadi 5 siswa dan kategori minat belajar rendah mengalami penurunan dari 7 siswa menjadi 4 siswa. Efektivitas variabel X (strategi pembelajaran aktif *the learning cell*) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,873 dengan hasil tersebut penggunaan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* efektif dalam mempengaruhi minat belajar IPS siswa Kelas V di SD Negeri 2 Manjung, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, jika guru mengajar dengan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* hendaknya siswa:

a) Fokus, serius, dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru/pendidik.

b) Lebih kreatif dalam berlatih untuk membuat pertanyaan/soal yang baik dan benar serta mencoba untuk menjawabnya.

c) Untuk lebih serius berdiskusi, hendaknya siswa berani bertanya, dan juga berani menjawab pertanyaan agar terlatih, terbiasa dan mempunyai mental psikis untuk bicara/mengemukakan pendapat di depan umum,

2. Untuk guru, jika menggunakan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* hendaknya guru: (a) menentukan anggota kelompok yang lebih seimbang agar tidak terjadi kesenjangan antar kelompok, (b) membuat kumpulan soal pertanyaan dari sumber belajar, (c) lebih memotivasi siswa dengan memberikan bimbingan bagi yang membutuhkan agar siswa lebih aktif (d) lebih memberi pengawasan jalannya diskusi kelompok agar berjalan lebih baik.

3. Untuk sekolah, hendaknya pihak sekolahan mengupayakan pelatihan khususnya guru IPS agar lebih trampil dan kreatif.

4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan, memperluas ruang lingkup dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

.

Abdul Hadis. 2006. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Baharuddin. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hiszyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Ngalim Purwanto. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Renika Cipta.

Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta : Buku Kita.

Sugiyono, 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata, 2015.*Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sutarto dan Syarifuddin,2013.*Desain pembelajaran matemetika*.Yogyakarta: Samudra Biru.

Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

W. S. Winkel. 2007. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta*: CTSD